BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat Generasi Z dalam Pengajuan Fasilitas Kredit *Peer to Peer Lending* pada Bank Digital yang berada pada kategori baik. Pada Bank Digital belum optimal menggunakan platform digital sebagai sarana untuk mengembangkan usahanya. Literasi kegunaan berada pada kategori cukup baik, yang terlihat dari jika seseorang merasa percaya bahwa suatu sistem teknologi informasi dapat berguna maka dia akan menggunakannya.
2. Pengaruh Kemudahan mempengaruhi Minat Generasi Z dalam Pengajuan Fasilitas Kredit *Peer to Peer Lending* pada Bank Digital, dalam artian semakin baik tingkat kemudahan dalam kemudahan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya.
3. Pengaruh Keamanan mempengaruhi Minat Generasi Z dalam Pengajuan Fasilitas Kredit *Peer Lending to Peer* pada Bank Digital, dalam artian bahwa semakin baik tingkat Keamanan kemungkinan kepercayaan subjektif yang dimiliki konsumen bahwa informasi pribadi mereka tidak akan dilihat, disimpan, dan dimanipulasi oleh pihak lain selama dalam perjalanan dan penyimpanan, sehingga secara konsisten menimbulkan harapan kepercayaan diri mereka.
4. Promosi dapat memoderasi variabel independen, pengaruh kemudahan dan pengaruh keamanan dalam Minat Generasi Z dalam Pengajuan Fasilitas Kredit *Peer to Peer Lending* pada Bank Digital. Hal ini memberi arti bahwa promosi yang diterima oleh Generasi Z yang meliputi kegiatan Meningkatkan pemahaman produk keuangan dan melakukan perencanaan keuangan, Selektif dalam mengatur pengeluaran, utamakan kebutuhan dibanding keinginan, Belanja sesuai kebutuhan dan hindari belanja secara komsuftif dan impulsif dan Berutang hanya untuk keperluan mendesak atau

bersifat produktif sehingga dapat lebih meningkatkan minat Generasi Z dalam Pengajuan Fasilitas Kredit *Peer to Peer Lending*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran, yakni:

5.2.1. Teoritis

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat memiliki peran penting dalam minat Generasi Z terhadap P2P lending. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut dari TAM dapat mencakup variabel spesifik yang relevan dengan fintech, seperti keamanan data, transparansi informasi, dan reputasi penyedia layanan.
2. Pengalaman pengguna menjadi semakin penting dalam layanan digital. Teori pengalaman pengguna dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mencakup dimensi interaktivitas, responsivitas, dan personalisasi layanan dalam konteks P2P lending.
3. Dan selanjutnya ,mengembangkan model prediktif menggunakan teknik data mining dan machine learning untuk memprediksi minat dan adopsi P2P lending di kalangan Generasi Z. Model ini dapat membantu penyedia layanan dalam mengidentifikasi calon pengguna potensial.

5.2.2. Praktis

1. Bank digital dan penyedia layanan P2P lending perlu mengadakan program edukasi dan literasi keuangan yang ditargetkan khusus untuk Generasi Z. Program ini dapat mencakup seminar, workshop, dan konten edukatif di media sosial yang membahas manfaat dan risiko P2P lending serta cara mengelola keuangan dengan bijak.
2. Menggunakan strategi pemasaran yang tepat sasaran dengan memanfaatkan media sosial, influencer, dan platform digital lainnya yang sering digunakan oleh Generasi Z. Kampanye pemasaran harus menampilkan pesan yang relevan, menarik, dan edukatif.

3. Menjamin keamanan data dan privasi pengguna dengan mengimplementasikan teknologi keamanan terkini dan kebijakan privasi yang ketat. Penyedia layanan harus transparan tentang bagaimana data pengguna digunakan dan dilindungi.

5.2.3 Akademis

1. Perluasan Tinjauan Pustaka, lakukan analisis yang lebih mendalam dan sertakan perspektif global untuk memberikan konteks yang lebih luas dan menunjukkan relevansi temuan Anda dengan tren fintech internasional.
2. Penguatan Kerangka Teoretis, integrasikan teori-teori tambahan yang relevan dan kembangkan model konseptual yang jelas untuk memberikan kerangka kerja yang kuat bagi penelitian Anda.
3. Peningkatan Analisis Data, terapkan teknik statistik lanjutan dan validasi silang untuk meningkatkan keandalan dan validitas hasil penelitian Anda.
4. Arah Penelitian Masa Depan, sarankan studi longitudinal dan komparatif untuk memperkaya pemahaman tentang determinan adopsi P2P lending oleh Generasi Z.
5. Pertimbangan Etis, pastikan penelitian mematuhi standar etika, dengan transparansi dan replikabilitas yang tinggi untuk kontribusi yang lebih besar pada bidang tersebut.